

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Pada jaman sekarang masih banyak orang yang belum mempunyai nomer rekening dan belum bisa menggunakan/ mengoperasikan alat pembayaran nontunai oleh sebab itu penulis mengambil penelitian tentang pembayaran secara tunai. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi era global dan perkembangan dunia usaha menuntut semua perusahaan untuk memaksimalkan keuntungannya. Agar mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang diinginkan, manajemen perusahaan memerlukan sistem pengendalian intern. Karena tanpa sistem pengendalian intern, tujuan-tujuan perusahaan tidak tercapai secara efisien dan efektif. Semakin besar perusahaan tersebut semakin penting juga sistem pengendalian internnya (Mulyadi, 2016).

Sistem pengendalian intern yaitu rencana yang mencakup seluruh susunan kelompok organisasi, cara dan instrumen koordinasi yang dipakai dalam suatu perusahaan agar memelihara proteksi aset perusahaan, mengecek kecocokan data akuntansi, meningkatkan kemampuan membantu mendorong kepatuhan terhadap prosedur manajemen yang sudah didirikan. Struktur pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan langkah-langkah yang dikoordinasikan guna menjaga kekayaan perusahaan, memeriksa keakuratan dan memajukan kepatuhan terhadap prosedur manajemen (Mulyadi, 2016).

Sistem pengendalian internal tidak dirancang menghilangkan segala suatu bentuk kesalahan atau kecurangan. Tetapi sebagai alat pengawasan dan pengendalian, sehingga kesalahan atau penyimpangan dapat diminimalisir sampai batas yang dapat ditoleransi untuk melindungi aset organisasi. Uang tunai sangat berguna pada segala kegiatan transaksi suatu perusahaan karena dibutuhkan suatu pengendalian intern sebagai mengelola pemasukan kas agar segala transaksi yang berhubungan kas bisa tercatat dengan benar. Dikarenakan karakter uang tunai gampang beralih tangan juga pemilik kas tidak dapat membuktikannya, sebabnya kas mudah dikorupsi. Maka dari itu, diperlukannya penjagaan yang teliti kepada penerimaan. Tindakan yang benar agar terhindar peristiwa disalahgunakannya kas adalah melakukan pengendalian intern atas penerimaan kas.

Kas merupakan satu diantara aset yang ada dapat membantu peran utama dalam pertumbuhan suatu perusahaan. Kas menjadi satu diantara aset perusahaan yang sangat istimewa, karena aset yang paling cair yaitu kas (Soemarso, 2010). Kas lebih gampang tidak dihiraukan daripada aset selain kas seperti inventaris atau perlengkapan. Oleh karena itu, memelihara kas dan membangun sistem pengendalian kas internal adalah masalah penting (Soemarso, 2010).

Penggunaan prosedur penjualan tunai yang efektif akan membantu perkembangan perusahaan dalam kurun waktu yang sangat panjang. Salah satunya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu *flowchart*

pada penjualan tunai. Dengan adanya *flowchart*, diharapkan perusahaan mempunyai SOP yang terstruktur supaya kegiatan perusahaan berjalan dengan baik dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Perusahaan dengan sistem pengendalian intern yang benar yaitu perusahaan yang dapat dengan jelas membedakan tanggung jawab fungsional, metode dengan kekuasaan dan tahap langkah pencatatan dengan benar, dan sumber daya yang sesuai kriteria (Anastasia Diana dan Lilis, 2010). Perusahaan yang sistem pengendalian internnya benar yaitu perusahaan yang mampu meminimalisir timbulnya kefatalan dan kecacatan yang akan muncul. Guna pengendalian yang benar berdasarkan tata kelola dan sistem keuangan yang sempurna juga akan memungkinkan kelancaran aktivitas perusahaan (Anastasia Diana dan Lilis, 2010)

PT. Solusindo Jitu adalah instansi swasta di bidang properti. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, PT. Solusindo Jitu tak terpisah dari transaksi kas. Dalam transaksi tunai, perusahaan bisa mendapat bermacam pembayaran dari klien yang membeli produk perusahaan agar menutupi seluruh biaya yang digunakan berguna menunjang aktivitas operasional perusahaan. Agar tidak terjadi kecurangan dan penyimpangan yang tidak diinginkan didalam perusahaan oleh karena itu perusahaan memerlukan pengendalian internal.

Berdasarkan uraian diatas, penjualan tunai merupakan sumber terbesar penerimaan kas PT. Solusindo Jitu dan pentingnya penerimaan kas, oleh sebab itu penulis berkeinginan untuk memutuskan tugas akhir

yang berjudul “Sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Solusindo Jitu”.

B. Batasan Masalah

Penulis memberi batasan masalah dalam penelitian ini, agar pembahasan masalah yang akan dibahas lebih terarah, tidak meluas, dan tidak menyimpang dari judul. Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Objek penelitian dalam penelitian ini hanya di PT Solusindo Jitu.
2. Fokus kepada persoalan yang ingin diteliti yaitu sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Solusindo Jitu?
2. Apakah pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Solusindo Jitu telah berjalan dengan optimal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Solusindo Jitu.
2. Untuk mengetahui optimal atau tidaknya pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Solusindo Jitu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat agar menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pengetahuan kemajuan akademik, serta dapat digunakan untuk literatur dan bahan untuk pengembangan penelitian berikutnya mengenai pengendalian intern.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi PT Solusindo Jitu sebagai bahan pertimbangan dan bahan pemikiran yang bermanfaat dalam sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai.
- b. Bagi masyarakat umum, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai.